

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada Industri Tekstil dan Garmen di BEI Tahun 2020-2022

Lestari*, Atty Erdiana

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Corresponding Author: lestarife@uwks.ac.id*

Informasi Artikel:

Received: 14 December 2023, Accepted: 15 January 2024, Published: 20 January 2024

Abstract

This research examines the influence of Return on Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on the Price to Book Ratio with the research object of the textile and garment industry on the IDX in 2020-2022. The total population of this industry is 19 companies, and researchers used a saturated sampling technique so that a member of the population became the sample. The analysis technique used is multiple linear regression with the help of the SPSS statistical program. The research results show that return on assets (ROA) and return on equity (ROE) have a significant influence on price-to-book value (PBV). Meanwhile, partial Return on Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) have a significant influence on Price to Book Value (PBV).

Key Word: ROA, ROE, PBV

1. Pendahuluan

Organisasi usaha atau perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan atau kekayaan secara maksimal bagi pemegang saham sebagai pemilik Perusahaan. Tolak ukur dari keberhasilan tujuan perusahaan adalah meningkatnya nilai pasar saham secara maksimal atas harga sahamnya. Nilai suatu perusahaan merupakan suatu nilai amat penting yang diharapkan investor. Harapan ini berupa keberhasilan perusahaan yang ditunjukkan oleh kinerja perusahaan dengan melihat dari harga pasar sekuritas saham. Dengan demikian nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja organisasi perusahaan yang bisa mempengaruhi persepsi investor atau kreditur dalam menginvestasikan dana mereka (Jamaluddin *et al*, 2021 dan Riny, 2018).

Salah satu ukuran kinerja dari keuangan perusahaan ditunjukkan dengan angka rasio profitabilitas. Jadi rasio profitabilitas adalah sebuah rasio keuangan yang dipakai untuk mengukur seberapa mampu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan/laba dalam kegiatan bisnis secara normal (Hery. 2020). Dalam upaya untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya, keuntungan yang diperoleh perusahaan merupakan hal yang sangat penting. Menurut

Published by:

Jusriani dan Rahardjo (2013) bahwa rasio profitabilitas sebagai salah satu alasan terpenting yang mencerminkan efektifitas penggunaan asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sebagai kinerja keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan diukur memakai rasio fundamental berupa *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Amelia dan Sunarsi (2020) menyatakan bahwa ROA merupakan salah satu tolok ukur atau indikator keberhasilan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. ROA semakin besar mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut semakin bagus. Sedangkan ROE adalah ukuran seberapa mampu perusahaan dalam usahanya mendapatkan laba dari pembiayaan dalam bentuk modal sendiri atau ekuitas. ROE merupakan rasio yang sering dipakai untuk membandingkan kemampuan mengelola modal perusahaan dengan kompetitor dari sesama industri.

Price To Book Ratio (PBV) adalah rasio yang dipakai oleh perusahaan pada saat dilaksanakan penilaian perusahaan dengan cara melakukan perbandingan nilai buku per lembar sekuritas saham dengan harga pasar per lembar sekuritas saham perusahaan yang penerbitkan (Lukiman & Hafsari, 2018). Dengan demikian PBV menunjukkan gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai buku dari sekuritas saham perusahaan. Dengan kata lain semakin PBV tinggi, menunjukkan bahwa kepercayaan pasar pada prospek perusahaan ke depan semakin tinggi.

Rasio profitabilitas yang ditunjukkan dengan nilai ROA dan ROE sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan akan dijadikan pertimbangan oleh investor atau kreditur dalam memilih alternatif investasi. Pilihan investor terhadap saham tertentu mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek Perusahaan tersebut di masa yang akan datang.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa besar pengaruh rasio profitabilitas yang ditunjukkan dengan besarnya ROA dan ROE terhadap *Price To Book Ratio* Pada Industri Tekstil & Garmen Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

2. Literature Review

2.1. Laporan Keuangan Perusahaan

Manajer sebagai pimpinan perusahaan bisnis harus memberikan sebuah laporan pertanggung jawaban atas perusahaan yang telah dipercayakan kepadanya untuk dikelola kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang berada di luar perusahaan. Laporan pertanggung jawaban itu disebut laporan keuangan (Budi, 2005). Beberapa pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan antara lain adalah pemerintah, investor/kreditur, pemilik perusahaan dan lain-lain. Laporan keuangan merupakan gambaran kegiatan-kegiatan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Untuk itu sebuah laporan keuangan harus mampu memberikan informasi yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan untuk diketahui oleh pihak-pihak dengan berbagai kepentingan yang berbeda. Jadi laporan keuangan bisa dikatakan sebagai bagian proses dari pelaporan keuangan perusahaan.

Tujuan laporan keuangan itu sendiri adalah untuk menyediakan informasi yang terkait dengan posisi kekayaan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan beserta dengan perubahan posisi keuangannya yang berguna sebagai dasar dalam melakukan pengambilan kebijakan/keputusan pada aspek ekonomi (Darminto dan Juliaty, 2002). Informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan sangat bermanfaat saat pengelola perusahaan melakukan evaluasi seberapa mampu Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2.2. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan bagian dari usaha formal yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam upaya mengevaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi kegiatan-kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Kasmir (2019) menyatakan bahwa rasio keuangan perusahaan adalah kegiatan yang berupaya untuk melakukan perbandingan angka-angka yang ada di laporan keuangan perusahaan dengan cara membagi suatu angka tertentu dengan angka yang lain pada laporan keuangan dalam suatu periode atau dalam beberapa periode. Sedangkan menurut Sabil (2016) Kinerja keuangan menjadi ukuran manajemen dalam kebijakan perusahaan, dimana tinggi rendahnya kinerja keuangan perusahaan yang dicapai akan banyak tergantung dari kinerja manajemen yang mengelola perusahaan. Salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan yang lebih dikenal dengan analisis rasio adalah rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengetahui gambaran tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan (Kasmir, 2019). Menurut Hery (2017) terdapat 2 jenis rasio profitabilitas sebagai pengukur kinerja kekayaan keuangan perusahaan (hutang dan modal sendiri) yaitu:

2.2.1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Hasil Pengembalian atas Aset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan besarnya sumbangan kekayaan (asset) dalam menghasilkan laba. ROA dipakai mengukur besarnya laba bersih (EAT) yang dicapai perusahaan dari satuan uang (rupiah) dana yang diinvestasikan dalam asset total. ROA dihitung dengan cara laba bersih (EAT) dibagi dengan Total Aset. Rumus untuk menghitung besarnya *Return on Assets* (ROA) tersebut adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

2.2.2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian atas ekuitas atau modal sendiri (ROE) adalah rasio yang mencerminkan besarnya sumbangan modal sendiri (ekuitas) dalam menghasilkan keuntungan bersih. ROE ini menjadi tolok ukur besarnya laba bersih yang dihasilkan dari setiap satuan uang (rupiah) investasi dari total modal sendiri. Rumus untuk menghitung besarnya *Return on Equity* (ROE) yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

2.3. Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah sebagai suatu perbandingan antara harga pasar sekuritas saham dengan nilai bukunya (Husnan. S dan Pudjiastuti, 2006). Jika rasio PBV di atas satu, maka menunjukkan bahwa kegiatan perusahaan tersebut berjalan dengan baik karena nilai pasar sahamnya lebih besar dari nilai buku saham tersebut. Dengan kata lain perusahaan dengan rasio

PBV semakin tinggi maka investor/pemodal menilai bahwa perusahaan tersebut menguntungkan sebagai alternatif menanamkan modalnya. Rumus yang dipakai untuk menghitung *Price to Book Value* (PBV) adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

3. Research Method

3.1. Populasi Dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti dan akan dipelajari yang selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan Sugiyon (2007). Populasi pada penelitian ini adalah industri tekstil & garmen yang ada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana teknik sampling jenuh merupakan sebuah Teknik sampling dengan menentukan semua anggota populasi sebagai sampel Sugiyono (2014). Pertimbangan digunakannya teknik sampling ini dikarenakan jumlah anggota populasi relatif kecil yaitu 19 perusahaan. Berikut ini 19 perusahaan industri tekstil & garmen di BEI adalah:

Tabel 1: Daftar Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen Di BEI

NO	PERUSAHAAN	KODE	NO	PERUSAHAAN	KODE
1	Argo Pantes Tbk.	ARGO	11	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL
2	Century Textile Industry Tbk.	CNTB	12	Asia Pacific Fibers Tbk.	POLY
3	Polychem Ind. Tbk.	ADMG	13	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	SSTM
4	Trisula Textile Industries Tbk.	BELL	14	Star Petrochem Tbk.	STAR
5	Eratex Djaja Tbk.	ERTX	15	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	TFCO
6	Ever Shine Tbk.	ESTI	16	Trisula International Tbk.	TRIS
7	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX	17	Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCIT
8	Pan Brothers Tbk.	PBRX	18	Nusantara Inti Corpora Tbk.	UNIT
9	Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	19	Mega Perintis Tbk.	ZONE
10	Golden Flower Tbk.	POLU			

Sumber: BEI

3.2. Definisi Operasional

Published by:

Berdasarkan pada pendahuluan dan tujuan dari penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka definisi operasional dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1. *Price to Book Value/PBV (Y)*

PBV merupakan sebuah perbandingan antara harga pasar saham dan nilai bukunya Husnan. S dan Pudjiastuti (2006). Rumus untuk menghitung PBV adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

3.2.2 *Return On Asset/ROA (X1)*

ROA adalah rasio yang menggambarkan hasil pengembalian (return) atas jumlah aset/aktiva yang dipakai oleh perusahaan (Kasmir,2016). Rumus untuk menghitung ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.2.2. *Return On Equity/ROE (X2)*

ROE adalah sebuah hasil pengembalian atas ekuitas yang ditanamkan dalam perusahaan atau rentabilitas modal sendiri. ROE adalah rasio sebagai tolok ukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas atau modal sendiri (Kasmir, 2016). Rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3. *Jenis dan Sumber Data*

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder secara historis yang terdiri atas harga penutupan saham per lembar, nilai buku saham per lembar, *earning afer tax* (EAT) atau laba besih dari industri tekstil dan garmen pada BEI di tahun 2020-2022. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai metode pengumpulan data. Metode dokumentasi merupakan penggalian informasi dari berbagai catatan penting, dokumen, gambar da lain-lain yang berasal organisasi/lembaga atau perorangan.

3.4. *Teknik Analisis Data*

Published by:

3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan secara linier dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, Priyatno (2014). Untuk menghitung/mencari persamaan regresi linear berganda yang terdiri atas satu variabel dependen dan dua variabel independen digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimaan:

Y : *Price to Book Value* (PBV)

a : Konstanta

X₁ : *Return On Asset* (ROA)

X₂ : *Return On Equity* (ROE)

B₁; B₂ : Koefisien regresi untuk dua variabel bebas

3.4.2. Uji Hipotesis yaitu Uji F dan Uji t

Menurut Ghozali (2018), *uji goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F. Hasil uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau tidak. Sedangkan uji statistik t (Uji t) digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

3.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali, 2018).

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1. Hasil

4.1.1 Hasil Pengujian Analisis Statistik Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) peneliti menggunakan analisis model regresi linier berganda. Hasil oleh data analisis regresi linier berganda adalah:

Published by:

Tabel 2: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.155	1.229		.940
	ROA	-.213	.086	-.139	-2.486
	ROE	-.090	.005	-.920	-16.467

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Olah Data

$$Y = 1,155 - 0,213 X_1 - 0,090 X_2$$

Penjelasan dari persamaan regresi berdasarkan perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta sebesar 1,155

Nilai konstanta sebesar 1,155 ini menunjukkan bahwa jika variabel X_1 dan X_2 pada kondisi konstan atau sama, maka besarnya *Price to Book Value*/PBV (Y) akan sebesar 1,155 satuan, dengan kata lain bahwa jika variabel *Return On Asset*/ROA (X_1) dan variabel *Return On Equity*/ROE (X_2) dalam keadaan konstan atau tetap maka nilai *Price to Book Value*/PBV (Y) akan sebesar 1,155

b. Nilai β_1 sebesar - 0,213

Nilai β_1 sebesar - 0,213 dan mempunyai tanda negatif atau koefisien regresi negatif. Angka ini menunjukkan terjadi pengaruh berlawanan atau tidak searah antara variabel *Return On Asset*/ROA (X_1) dengan *Price to Book Value*/PBV (Y). Artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada *Return On Asset*/ROA (X_1) sebanyak 1 satuan, maka *Price to Book Value*/PBV (Y) akan turun sebesar 0,213 satuan (bersifat negatif) dan sebaliknya. Dengan asumsi variabel *Return On Equity*/ROE (X_2) dalam kondisi konstan atau tetap.

c. Nilai β_2 sebesar - 0,090

Nilai β_2 sebesar - 0,090 dan memiliki tanda negatif atau nilai koefisien regresi yang negatif. Nilai ini menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan atau tidak searah antara variabel *Return On Equity*/ROE (X_2) dengan variabel *Price to Book Value*/PBV (Y), artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada *Return On Equity*/ROE (X_2) sebanyak 1 satuan, akan mengakibatkan variabel *Price to Book Value*/PBV (Y) turun

sebesar 0,090 satuan (bersifat negatif) dan sebaliknya. Dengan asumsi variabel *Return On Asset/ROA* (X1) dalam kondisi tetap/konstan.

4.1.2. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Table 3: Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change
1	.919 _a	.845	.839	8.72893	.845	136.205

Nilai R atau koefisien korelasi menunjukkan angka sebesar sebesar 0,919 > 0,5 hal ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat dari kedua variabel independent terhadap variabel terikat. Besarnya nilai R^2 atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.845 yang menunjukkan bahwa kedua variabel yang diteliti memberikan sumbangan sebesar 84,5% terhadap *Price to Book Value/PBV* (Y) sisanya dipengaruhi oleh variable-variabel lain yang tidak diteliti sebesar 0.155 atau sebesar 15,5%.

4.1.3. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4: Hasil Uji Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20756.102	2	10378.051	136.205	.000 ^b
	Residual	3809.715	50	76.194		
	Total	24565.817	52			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber : Hasil Olah Data

Uji kelayakan model atau sering disebut dengan *goodness of fit* digunakan dalam mengukur fungsi regresi sampel secara tepat untuk memprediksi/menaksir nilai aktual secara statistik. Model ini bisa diukur dengan melihat besarnya nilai statistik F. Hasil uji F pada penelitian ini adalah sebesar 136,205 serta signifikansi (sig) F *change* sebesar 0,000 (lihat table 4). Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, artinya uji model ini layak untuk dipakai di penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel *Return On Asset/ROA* (X1) dan Variabel *Return On*

Equity/ROE berpengaruh signifikan secara simultan/Bersama-sama terhadap variabel *Price to Book Value/PBV* (Y).

4.1.4. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Tujuan dilakukannya Uji t adalah untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel *Return On Asset/ROA* (X1) dan variabel *Return On Equity/ROE* (X2) secara parsial terhadap Variabel *Price Book Value?PBV* (Y). Hasil dari uji t pada penelitian ini adalah:

Tabel 5: Hasil Uji Secara Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.155	1.229		.940	.352
	ROA	-.213	.086	-.139	-2.486	.016
	ROE	-.090	.005	-.920	-16.467	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung dari variabel *Return On Asset/ROA* (X1) adalah sebesar -2,486 dengan taraf signifikansi (sig.) $0,016 < 0,05$, artinya variabel *Return On Asset/ROA* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Price Book Value/PBV* (Y). Nilai t hitung dari variabel *Return on Equity/ROE* (X2) sebesar -16,467 dengan taraf signifikan (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Equity/ROE* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Price Book Value/PBV* (Y).

Berdasarkan besarnya koefisien beta menjelaskan bahwa diantara dua variabel independen yang diteliti, variabel *Return On Equity/ROE* (X2) mempunyai nilai *Standardized Coefficients Beta* lebih besar daripada variabel *Return On Asset/ROA* (X1), sehingga dapat dikatakan bahwa *Return On Equity/ROE* (X2) lebih dominan daripada variabel *Return On Asset/ROA* (X1) dalam mempengaruhi *Price to Book Value/PBV* (Y) yaitu sebesar -0,920.

4.2. Pembahasan

1. Pengujian uji f digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel Independen bebas yaitu ROA dan ROE terhadap PBV secara simultan/Bersama-sama. Berdasarkan hasil uji F menghasilkan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya secara simultan (Bersama-sama) variabel *Return on Asset/ROA* (X1) dan variabel

- Return On Equity/ROE* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Price Book Value/PBV*. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Jamaluddi *et al*, (2021).
2. Hasil uji t untuk variabel *Return on Asset/ROA* (X1) menghasilkan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,16 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Return on Asset/ROA* (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Price Book Value/PBV* (Y). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Jamaluddin *et al* (2021) bahwa *return on asset* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri sektor barang konsumsi di BEI periode 2017-2019 (Jamauddin *et al*. 2021). Begitu juga halnya dari penelitian oleh Robiyanto & Dewi yang menghasilkan bahwa *Return on Asset/ROA* secara signifikan berpengaruh signifikan secara negatif sebesar 0,000 terhadap nilai perusahaan pada industri pariwisata dan perhotelan (Robiyanto *et al*. 2020)
 3. Hasil uji t pada variabel *Return on Equity/ROE* (X2) menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh secara negatif dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ terhadap *Price Book Value/PBV* (Y). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Sucuahi dan Cambaian (2016), Aggarwal dan Padhan (2017), Darmawan, Nisa dan Rejeki (2018), Aulia, Mustikawati dan Haryanto (2020) namun tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Rahayu dan Sari (2018) dan Ayem dan Tia (2019), tetapi berbeda atau tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Ramsa, Kartika & Riana (2021) yang menyatakan bahwa ROE sebagai ukuran profitabilitas menunjukkan bahwa nilai profitabilitas yang tinggi tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, dan juga tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Rahayu & Sari (2018) dan Ayem & Tia (2019).

5. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan menunjukkan bahwa *Return On Asset/ROA* dan *Return On Equity/ROE* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value/PBV* yang berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan ROE akan berdampak PBV juga semakin tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja total asset (hutang dan ekuitas) dalam menghasilkan laba (EAT) pada industri tekstil dan garmen di BEI tahun 2020-2022 sangat baik.

Lebih lanjut dari hasil penelitian ini bahwa secara parsial *Return On Asset/ROA* maupun *Return On Equity/ROE* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value/PBV*, sehingga dapat dikatakan bahwa *Return ROA* maupun *ROE* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value/PBV*. Hasil ini mencerminkan bahwa kinerja asset dalam bentuk hutang dalam menghasilkan keuntungan pada industri tekstil dan garmen pada BEI tahun 2020-2022 mempunyai pengaruh yang signifikan secara negative *Price to Book Value/PBV*. Demikian juga kinerja ekuitas dalam menghasilkan keuntungan pada industri tekstil dan garmen di BEI tahun 2020-2022 berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value/PBV* secara negatif.

References

- Aggarwal, D., & Padhan, C. P. (2017). Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letter*, Vol. 7, Page.982-100.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 4 (01). Hal 105-114

- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen*, Vol. 6, No. 1, Hal 1-7
- Ayem, S., & Tia, I. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan LQ45 yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, Vol.1, No.2, Hal 181-193
- Budi, R. (2005). *Laporan Keuangan Perusahaan, Seri Membaca, Memahami, Menganalisis*. Cetakan Pertama. Gajah Mada. Yogyakarta
- Darmawan, A., Nisa, A., & Rejeki, N. (2018). The Effect of Management Ownership, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility and Profitability to the Company's Value. *International Journal of Islamic Business and Economics*, Vol.2, No. 2, Hal 107-117
- Darminto & Juliaty. (2002). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo
- Hery, (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah Sesuai PSAK dan IFRS*, Jakarta : Grasindo
- Husnan, S., dan Enny P. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima, UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Jamaluddin A., Ridwan F., & Osman A. (2021), Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019), *Jurnal Neraca Peradaban*, Volume 1, Nomor 2, Mei 2021, Hal 128-135
- Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), Hal 1–10
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lukiman, N. K., & Hapsari, Y. D. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), Hal 1689–1699.
- Priyatno & Dwi. (2014). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom

- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith Humaniora*, Vol.2, No 2, Hal 69-76
- Ramsa, S. B., Kartika, H. T., & Riana, R. D. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai Perusahaan, *FORUM EKONOMI*, 23 (1), Hal 29-38
- Riny. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Mikroskil*, 8(2), Hal 139-150
- Robiyanto, Ilma, N., Harijono, & Komala, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. Vol 14 No 1, Hal 46-57
- Sabil. (2016). Peranan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada K.I.A Tour & Travel Jakarta. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2, III, Hal 54–65.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, Vol. 5, No. 2. Page 149-153
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

